

## ABSTRAK

**Sefani Mahmudah. 180103010149.** *“Sikap Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2021-2022”*. Pembimbing (I) Maimanah, M.Ag dan (II) Riza Saputra, MA. Prodi Studi Agama-Agama. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci: Sikap Keagamaan, Perilaku Keagamaan, Mahasiswa, Studi Agama-Agama, Glock dan Stark**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan sebagian masyarakat yang menganggap bahwa mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama rentan terhadap krisis keimanan akibat mempelajari berbagai agama. Stereotip ini memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana sikap dan perilaku keagamaan para mahasiswa jurusan tersebut, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap dan perilaku keagamaan mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021–2022, serta menganalisis faktor-faktor yang membentuknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang dibagikan secara online melalui googleform. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Studi Agama-Agama tetap menunjukkan sikap dan perilaku keagamaan yang baik, meskipun mereka mempelajari banyak agama. Mereka menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi dalam dimensi ideologis, ritualistik, konsekuensial, intelektual, dan eksperiensial sebagaimana teori religiusitas Glock dan Stark. Faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi sikap dan perilaku keagamaan mahasiswa adalah lingkungan keluarga, pendidikan agama, pengalaman pribadi, serta media massa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mempelajari berbagai agama justru memperkuat pemahaman, toleransi, dan penghayatan terhadap agama sendiri secara reflektif dan dewasa.